



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS PERSUASIF SISWA
SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA KELAS VIII
2023/2024**

Author: Ester Julian Mendrofa¹⁾, Noveri Amal Jaya Harefa²⁾, Noibe Halawa³⁾, Riana⁴⁾

Correspondence: Universitas Nias / esterjulianmendrofa@gmail.com

Article history:

Received

Juli 2024

Received in revised form

Agustus 2024

Accepted

September 2024

Available online

Oktober to April 2025

Keywords:

*Audiovisual, identifying,
persuasive texts*

DOI

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Abstract

Persuasive text is one type of text that contains an invitation that functions to convince, influence or persuade the reader to follow the author. The purpose of the study was to determine the effect of using audio visual media on the ability to identify persuasive text. This type of research is a true experimental type with a quantitative approach. The research instrument was a test using pre-test and post-test. The results of the study are as follows: The results showed that the use of audio-visual media had a significant effect on students' ability to identify persuasive text. The average post-test score of the experimental group using audio-visual media was 85.75, higher than the control group using visual learning methods with an average post-test score of 69.55. This difference is supported by the results of the independent t-test which shows a t-value of -9.44 with a p-value of 0.000, which indicates that the average difference between the two groups is significant. In other words, the use of audio-visual media in persuasive text learning is able to significantly improve students' ability to identify persuasive text compared to the visual learning method.

Abstrak

Teks persuasif adalah salah satu jenis teks yang berisi ajakan yang berfungsi untuk meyakinkan, mempengaruhi atau membujuk pembacanya untuk mengikuti penulis. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi teks persuasif. Jenis penelitian ini jenis true eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian adalah tes menggunakan pre-test dan post –test. Hasil penelitian sebagai berikut: berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks persuasif. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual adalah 85,75, lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran visual dengan rata-rata nilai post-test 69.55. Perbedaan ini didukung oleh hasil uji t independent yang menunjukkan nilai t sebesar -9.44 dengan p-value 0.000, yang menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara kedua kelompok adalah signifikan. Dengan kata lain, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks persuasif mampu meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasikan teks persuasif secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran visual.

I. PENDAHULUAN

Hasil survei *Program for International Student Assessment (PISA) 2022* menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki capaian akademik yang rendah dibandingkan dengan negara-negara peserta lainnya. Indonesia berada di peringkat 68 dari 81 negara peserta dengan skor matematika (366), sains (383), dan membaca (359). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keterbatasan akses, kualitas pengajaran, serta kurangnya sumber daya menjadi beberapa aspek yang perlu diperhatikan secara serius. Peningkatan kemampuan membaca menjadi salah satu fokus utama, mengingat pentingnya kemampuan membaca sebagai landasan bagi perkembangan intelektual dan kemampuan lainnya.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca, salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting dari sebuah bacaan adalah kurangnya minat siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia (Irawan, 2021). Selain itu, guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan membaca siswa. Sebagai seorang pendidik guru harus mampu meningkatkan minat membaca siswa melalui

berbagai upaya, salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran. Penerapan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta memberikan pengalaman konkret kepada siswa (Wulandari, dkk : 2023). Dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan interaktif, siswa lebih mudah dalam memahami dan mengidentifikasi teks bacaan.

Salah satu yang dipelajari kelas VIII Teks persuasif kompetensi dasar (KD) 3.13 Yaitu (mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya) yang didengar dan dibaca). Dalman (Nawawi, 2016) mengatakan bahwa teks persuasif adalah salah satu jenis teks yang berisi ajakan yang berfungsi untuk meyakinkan, mempengaruhi atau membujuk pembacanya untuk mengikuti penulis. Dalam mengidentifikasi teks persuasif melibatkan kemampuan siswa untuk mengenali ciri-ciri khas dari teks persuasif, seperti adanya saran berupa argumen yang meyakinkan pembaca, dan ajakan sebagai upaya untuk mempengaruhi sikap atau tindakan pembaca. Dengan demikian, melatih kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks persuasif merupakan bagian integral dari pembelajaran

bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca dan keterampilan analisis teks.

Dalam mengajar teks persuasif, kreativitas dan inovasi guru dalam merancang proses pembelajaran yang menarik menjadi kunci keberhasilan. Menurut penelitian oleh Fitriana (2018), penggunaan pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif dalam analisis teks persuasif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat dan memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara ditemukan bahwa siswa kelas VIII cenderung lebih fokus pada mencatat materi dan membaca buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan dalam memvisualisasikan informasi yang diterima dalam imajinasinya. Hal tersebut juga dapat disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menyerap informasi baik secara lisan maupun tertulis masih kurang.

Adapun kendala lain yang muncul akibat keterbatasan media antara lain,

menyebabkan rasa bosan belajar bahasa Indonesia di antara siswa. Hasil wawancara dengan sejumlah siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII B menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi teks persuasif meskipun materi tersebut telah dijelaskan oleh guru. Hal ini terlihat dari respon siswa yang minim ketika diberikan pertanyaan oleh guru setelah menjelaskan materi. Bahkan, ketika diberikan tugas, siswa cenderung tidak mengerjakannya karena kesulitan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti memikirkan solusi untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks persuasi dengan menggunakan media audio visual dan tertarik mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif Siswa SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Kelas VIII Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *true eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *true eksperimental* memiliki ciri utama sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara *random* dari populasi (Sugiono, 2017). Penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest*

Control Group Design dengan menggunakan dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. pertama di beriperlakukan khusus disebut kelompok eksperimen dan Kelompok kedua tidak diberikan perlakuan khusus disebut kelompok kontrol (Sugiono, 2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli. pada tahun pembelajaran 2023/2024. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel kelas VIII A sebanyak 22 siswa, dan VIII B sebanyak 20 siswa. Hasil dari pengundian diperoleh kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang pembelajaran mengidentifikasi teks persuasi menggunakan media pembelajaran visual. Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks persuasi menggunakan media pembelajaran audio visual. Penelitian ini mengambil siswa kelas kontrol sebanyak 22 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 20 siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil

penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pre-test dan analisis data post-test. Data pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks persuasif dan diharapkan kedua kelas sampel berasal dari populasi yang homogen. Data posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi teks persuasif siswa antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media pembelajaran audiovisual dan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran visual. Hasil nilai pretest dan post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Berikut hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara sebagai kelas kontrol, yaitu:

N o.	Na ma	Kelas Kontrol		N o.	Nam a Prete st	Kelas Kontrol	
		Prete st	Postt est			Prete st	Postt est
1	AL	10	70	12	KL	60	70
2	AZ	35	65	13	KoZ	20	80
3	CZ	20	65	14	MZ	30	75
4	DaZ	20	70	15	NZ	25	75
5	DZ	15	70	16	PD	15	70
6	DeZ	40	80	17	SD	35	85
7	EZ	15	65	18	SZ	25	70
8	IZ	35	85	19	TZ	40	55
9	IH	20	75	20	WB	40	55
10	JM	80	75	21	WZ	25	50
11	KZ	35	65	22	YH	25	60

b) Berikut hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara sebagai kelas eksperimen, yaitu:

N o.	Na ma	Kelas Eksperimen		N o.	Na ma	Kelas Eksperimen	
		Prete st	Postte st			Prete st	Postte st
1	AZ	10	80	11	HM	35	90
2	AN	35	75	12	JZ	60	90
3	CZ	20	95	13	JuZ	20	85
4	AIZ	20	70	14	MH	30	80
5	AM	15	100	15	OD	25	85
6	BD	40	90	16	OM	15	90
7	CiZ	15	85	17	PZ	35	70
8	DZ	35	95	18	YM	25	95
9	EH	20	80	19	YZ	40	80
10	EZ	80	85	20	YM	40	95

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks persuasif. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual adalah 85,75, lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran visual dengan rata-rata nilai post-test 69.55.

Perbedaan ini didukung oleh hasil uji t independent yang menunjukkan nilai t sebesar -9.44 dengan p-value 0.000, yang menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara kedua kelompok adalah signifikan. Dengan kata lain, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks persuasif mampu meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi teks persuasif secara

signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran visual.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media audio visual memberikan pengalaman konkret kepada siswa, yang memudahkan mereka dalam memahami dan mengidentifikasi teks bacaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung penggunaan media audio visual sebagai alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks persuasif. Hal ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik lainnya dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dari hasil post test yang telah diperoleh Kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 69.55 dan Kelas



VIII B sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 85,75, yaitu bahwa perhitungan uji-t pada posttest thitung ($5,902 > t_{tabel} (1,684)$) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kenaikan pretest-posttest pada kelas eksperimen sebesar 55 sedangkan pada kelas kontrol kenaikan pretest-posttest sebesar 39,32.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi teks persuasif siswa lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan mengidentifikasi teks persuasif Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina et al. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Mahaguru: Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 4(1), 211-218.
- Faujiah et al. (2022). Kelebihan dan kelemahan Jenis-jenis Media. *JUTKEL: Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik*, 3(2), 81-87.
- Gabriela, N.D.P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113.
- Gunawan, & Ritonga, A.A., (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Depok: Rajawali Press.
- Harefa, N.A.J., Hayati, Eti & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Hasan, et all. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Heryanto, M.F. Yulisto Didi, & Noermanzah. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah dan Asing*, 5(2), 312-321.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Hulu et al. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*. 6(2), 2580-2586.
- Irawan, Dedi., & Oktafiani, Eka Nur. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menemukan Informasi Penting dari Sebuah Bacaan Paragraf. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 190-196.



- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Peberbit Bintang Surabaya.
- Lestari, Kurnia Eka., Yudhana, M.R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Ramadhani, N.F., Rohana, Faisal Muhammad. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Enrekang. *Pinisi: Jurnal of Education*, 3(6), 327-333.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknonologi pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rodliyah, St. (2021). *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Shoffa et al, (2023). *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Gito. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Wulandari, dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.